

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan menunjukkan rata-rata kelas sebesar 60,62. Setelah diberikan tindakan, peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dicapai melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC* mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata menjadi 65,00 dengan persentase 46,7% sebanyak 14 siswa dari 30 siswa yang sudah mencapai nilai KKM, Selain itu hasil pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa prosentase hasil pengamatan tindakan guru adalah 66,7%.

Pada siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,3 dengan persentase 100% seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM, serta hasil pengamatan selama pembelajaran siklus ini mengalami kenaikan. Prosentase hasil pengamatan tindakan guru yaitu 93,3% pada siklus II.

Hasil analisis data diperoleh melalui tes sedangkan untuk hasil data proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang diisi oleh observer. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC* , peran guru dalam proses

pembelajaran lebih mengarah pada peran sebagai pembimbing dan fasilitator yang membantu siswa dalam menciptakan proses belajar yang lebih mandiri untuk menggali potensi diri. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC* siswa lebih aktif dan kreatif bila dibimbing dan diarahkan dengan baik oleh guru. Data yang digunakan dalam lembar pengamatan berupa data pengamatan tindakan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC*.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dan data pengamatan tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning type CIRC* pada siswa kelas IV SD Islam Al Azhar 20 Cibubur Jakarta Timur ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya tentang materi cerita anak.

B. Implikasi

Pendekatan *cooperative learning type CIRC* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka penggunaan pendekatan ini dapat dipergunakan oleh guru.

Membuat siswa merasa lebih memahami manfaat atau peranan membaca pemahaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat siswa semakin berkembang sikap positifnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan tidak lagi sebagai pembelajaran yang membosankan melainkan pembelajaran yang menyenangkan bagi mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan *cooperative learning type CIRC*, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkannya, sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat terus termotivasi dan berusaha meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal serta dapat mengembangkan lagi sikap, minat dan berpikir kritis siswa.
2. Untuk guru, yang ingin meningkatkan minat siswa dalam membaca dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type CIRC* yang digunakan untuk memudahkan siswa untuk memahami konsep yang telah diperoleh.

3. Untuk sekolah harus lebih mendukung guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran, agar tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi.
4. Untuk peneliti lain diharapkan agar dapat mengembangkan kembali pendekatan *cooperative learning type CIRC* ini pada sekolah masing-masing dan subjek yang berbeda.